

ABSTRAK

ANDI MAWARDI 2018. Tujuan Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an Surat Ali-Imran ayat 190-191 dan Implikasi Pedagogisnya terhadap Pendidikan Karakter (Analisis Ilmu Pendidikan Islam)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masalah gejala keruntuhan moral pada saat ini yang sudah benar-benar mengkhawatirkan dimana telah memaksa bangsa ini untuk bertekuk lutut kepada nilai-nilai dehumanisasi dalam lingkaran struktural maupun kultural. Pendidikan Islam yang merupakan salah satu dari ajaran agama Islam memiliki tujuan mulia yang sesuai dengan aturan dan tuntunan Al-Qur'an yaitu membentuk kepribadian muslim yang seluruh aspeknya dijiwai oleh ajaran Islam. Dengan kata lain, tujuan pendidikan Islam yang ingin dicapai mencakup aspek kognitif, aspek afektif, dan spritual dimana akan tercipta kepribadian yang seimbang dan karakter yang terbentuk dari dalam diri sendiri.

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk secara mendalam tentang; 1) pendapat mufassir mengenai Isi Kandungan Q.S. Ali-Imran ayat 190-191; 2) pandangan Ilmu Pendidikan Islam tentang Tujuan Pendidikan Islam; 3) Pendidikan Karakter dalam Ilmu Pendidikan Islam; 4) Implikasi Pedagogis Q.S. Ali-Imran ayat 190-191 tentang Tujuan Pendidikan Islam terhadap Pendidikan Karakter.

Penelitian ini didasarkan pada pemikiran bahwa pelaksanaan pendidikan belum sepenuhnya tercapai pada tujuan, khususnya pendidikan Islam. Dalam Q.S. Ali-Imran ayat 190-191 ini menjelaskan rumusan tujuan pendidikan Islam yang sangat esensial dan relevan dalam pelaksanaan pendidikan Islam dimana ada keseimbangan antara aspek kognitif, afektif, dan spiritual yang ada dalam diri manusia. Hal tersebut tentunya akan berimplikasi terhadap pembentukan karakter seseorang menjadi jiwa manusia yang kokoh berdasarkan muatan nilai-nilai Islam.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisi isi (*content analysis*). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat kualitatif dengan empat langkah, diantaranya proses satuan, kategorisasi, penafsiran, dan terakhir penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; 1) Pendapat para mufasir mengenai isi kandungan Q.S. Ali-Imran ayat 190-191 menjelaskan sosok seorang *ulul alab* yang digambarkan sebagai orang-orang yang memiliki akal sempurna dalam memikirkan ciptaan dan tanda-tanda Allah melalui proses *tadzakkur* (mengingat Allah) dan *tafakkur* (memikirkan ciptaan Allah); 2) Tujuan Pendidikan Islam dalam Q.S. Ali-Imran ayat 190-191 yaitu terciptanya sosok seorang *ulul albab* yang merupakan sosok yang digambarkan sebagai orang yang melakukan dua hal yakni *tadzakkur* (mengingat Allah) dan *tafakkur* (memikirkan ciptaan Allah) sehingga ada keseimbangan pengembangan antara kognitif, afektif, dan psikomotorik yang disertai spiritual yang ada dalam diri manusia; 3) Pendidikan karakter dalam Ilmu Pendidikan Islam ada tiga nilai, yaitu nilai karakter Religius, nilai karakter Ingin, dan nilai karakter Cinta Ilmu; 4) Implikasi pedagogis Q.S. Ali-Imran ayat 190-191 tentang tujuan pendidikan Islam terhadap pendidikan Karakter adalah tumbuhnya karakter religius, ingin tahu, dan cinta ilmu melalui proses *tadzakkur* dan *tafakkur*.